

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas jenis penelitian ini adalah pendekatan lapangan (*field research*), yang merupakan suatu kajian yang dilakukan di dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya, dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi data secara langsung.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*). Merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi.

Proses penelitian yang dimaksud tersebut yaitu penelitian yang turun langsung ke lokasi penelitian tidak memberikan perhitungan angka-angka tetapi memberikan gambaran tentang kondisi yang fakta berupa kata-kata tertulis atau lisan oleh orang yang telah diwawancarai peneliti berkenaan dengan peran dai dalam membimbing keagamaan jamaah Masjid Al-Jihad Desa Semangat dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>1</sup> Bussyairi Ahmad and M. Saleh Laha, "Implementation Of Field Studies to Improve Problem Analysis Ability," *ISIP Yapis Biak* 8, no. 1 (2020): h. 65.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah dua orang aparat desa desa yaitu Bapa Norman selaku Kepala desa dan Ibu Dewi Novitasari selaku Kepala seksi pemerintahan desa, tiga orang dai yang membimbing keagamaan jamaah yaitu Guru Drs. H. Johansyah Taurant, Guru Muhammad Arfan, dan Guru Jamaluddin Jaini, Bapak Ahmad Khalidi selaku Ketua pengurus Masjid Al-Jihad dan Ibu Ahma Yati selaku jamaah Masjid Al-Jihad Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh dai terhadap jamaah Masjid Al-Jihad Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dan peran dai dalam membimbing keagamaan jamaah Masjid Al-Jihad Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Jihad Desa Semangat Dalam RT 004 RW 004 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta-fakta, yang terdiri dari angka, kalimat (kata-kata), atau suatu tindakan yang dapat diolah menjadi informasi. Data yang dimaksud peneliti disini adalah data kualitatif yang disajikan

dalam bentuk kata verbal, bukan dengan berbentuk angka.<sup>2</sup> Adapun data yang didapat dari hasil penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

- a. Data primer, merupakan data asli yang diperoleh peneliti dari sumber secara langsung, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer merupakan pembahasan yang utama dalam penelitian yang disesuaikan dengan masalah peneliti. Jadi, Data primer dalam penelitian ini adalah peran dai dalam membimbing keagamaan jamaah Masjid Al-Jihad Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- b. Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai macam sumber, sebagai data pelengkap atau pendukung pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan lokasi penelitian dan profil Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu hal dimana data diperoleh baik dari data primer atau data sekunder. Berikut adalah sumber data yang dimaksud, yaitu:

- a. Informan Utama, merupakan seseorang yang sangat diperlukan dan dianggap paling penting dalam memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu Drs. H. Johansyah Taurant, Guru Muhammad Arfan, dan Guru Jamaluddin Jaini sebagai tokoh

---

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Indra Bayu Grafika, 1996), h. 29.

agama di Desa Semangat Dalam yang membimbing keagamaan jamaah secara rutin.

- b. Informan Penunjang, informan penunjang ini dianggap mampu memberikan pendukung atau tambahan informasi mengenai data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai pelengkap hasil penelitian dan pembahasan atau analisis data penelitian, yaitu seperti Kepala Desa Semangat Dalam, pengurus masjid, jamaah dan perangkat desa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati suatu hal yang terjadi di lapangan, yang mana disana dapat melihat berbagai macam kejadian yang ada di tempat. Penelitian ini terkait dengan peran dai dalam membimbing keagamaan jamaah Masjid Al-Jihad Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan bisa disebut *interview*, yang mana didalamnya terjadinya komunikasi tanya jawab dengan tujuan mendapatkan suatu data atau pun sebuah informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Proses ini dilakukan secara langsung sebagai komunikator dan komunikan dengan

datang ke rumah dan datang ke masjid tempat kegiatan bimbingan keagamaan berlangsung, dimana peneliti akan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebagai pendoman wawancara yang bersifat fleksibel kepada Dr. H. Johansyah Taurant, Guru Muhammad Arfan, Guru Rion S.E, Guru Jamal dan beberapa masyarakat atau jamaah di Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala mengenai peran dai dalam membimbing keagamaan jamaah Masjid Al-Jihad Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data-data yang diperoleh melalui data baik itu data tertulis seperti teori, buku tentang pendapat, arsip-arsip, dan juga yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga mengumpulkan data berupa foto-foto atau gambar, yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan dalam setiap kegiatan masyarakat yang menjadikan dai berperan sebagai tokoh keagamaan di Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

Analisis data terbagi menjadi tiga kegiatan antara lain sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan memiliki makna, memfokuskan data yang menunjukkan pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau sebagai menjawab pertanyaan peneliti.<sup>3</sup> Penelitian yang utama peneliti lakukan ini yaitu tentang peran dai dalam membimbing keagamaan jamaah Masjid Al-Jihad Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Para Dai disini berperan sebagai memberikan pengajaran agama berupa bimbingan keagamaan kepada masyarakat, membimbing mereka dalam praktik kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama, serta memberikan contoh teladan dalam perilaku yang baik dan bertanggung jawab.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data disini dapat berbentuk kata-kata ataupun tulisan, gambar, tabel, dan grafik. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Agar peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi baik bagian-bagian tertentu atau secara keseluruhan hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, grafik, matrik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 92.

<sup>4</sup> Saleh, h. 93.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian setelah data terkumpul maka selanjutnya dapat diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka dapat diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan yang diproses pertama-tama bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi ketika bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diklasifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.<sup>5</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data sangat lah penting karena sebagai bentuk pertanggung jawaban dari kepercayaan data. Didalamnya terdapat pembuktian untuk meyakinkan penelitian ini merupakan suatu hal fakta ilmiah yang benar-benar terjadi sekaligus menguji data yang didapat. Oleh karena itu, data-data harus di cek kembali pada catatan-catatan, setelah itu diberikan kesimpulan dan dibuktikan atas apa yang telah dibuat oleh peneliti agar bisa mendapatkan keabsahan data.<sup>6</sup>

Dalam uji keabsahan ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber, berbagai waktu dan berbagai cara

---

<sup>5</sup> Saleh, h. 93.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 366.

yang sering disebut dengan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik, lebih jelas sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “ Peran dai dalam membimbing keagamaan jamaah Masjid Al-Jihad Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada para dai (informan), pengurus masjid, dan jamaah masjid.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas dalam melakukan uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pendukung terhadap informan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang dengan pertanyaan yang sama sampai menemukan kepastian data yang konsisten. Waktu yang digunakan penulis yaitu siang, sore dan malam.